

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Efektivitas pada penelitian ini berdasarkan pada hasil uji hipotesis mengenai rata-rata kemampuan representasi matematis kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan RME dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Tuan Sokolangu pada siswa kelas VII materi segiempat diperoleh kesimpulan yakni rata-rata nilai *posttest* kemampuan representasi matematis kelas eksperimen lebih baik dari pada rata-rata nilai *posttest* kemampuan representasi matematis kelas kontrol. Adapun rata-rata nilai *posttest* kemampuan representasi matematis kelas eksperimen sebesar 70,55 dan kelas kontrol sebesar 34,31034.

Sedangkan dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan uji *t-test*  $t' = 9,020621$  dan  $\frac{w_1.t_1+w_2.t_2}{w_1+w_2} = 1,6958$ . Karena  $t' > \frac{w_1.t_1+w_2.t_2}{w_1+w_2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini sama halnya dengan menerima hipotesis penelitian. Artinya rata-rata nilai *posttest* kemampuan representasi matematis kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan RME lebih baik dari pada rata-rata nilai *posttest* kemampuan representasi matematis kelas kontrol yang menggunakan

pembelajaran ekspositori. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME efektif terhadap kemampuan representasi matematis materi segiempat kelas VII MTs Tuan Sokolangu Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **B. Saran**

Setelah terlaksananya penelitian, peneliti memiliki saran bagi dunia pendidikan khususnya untuk perkembangan kemampuan matematis siswa sebagai berikut:

1. Penyampaian materi segiempat dapat menerapkan pendekatan RME untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
2. Media pembelajaran yang digunakan akan lebih bermanfaat dan efektif apabila menghindari hal-hal yang dapat merusak perhatian siswa, seperti makanan.
3. Dalam menggunakan suatu model pembelajaran, hendaknya guru mempunyai persiapan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
4. Materi pelajaran harusnya tidak diberikan secara instan pada siswa agar terjadi pembelajaran yang bermakna.
5. Penyampaian materi pelajaran harusnya menggunakan subjek yang konkret agar mudah diterima oleh siswa.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, inayah-Nya dan kekuatan lahir maupun batin, sehingga skripsi ini berhasil terselesaikan.

Karya ilmiah ini tersusun secara maksimal atas segala usaha yang dilakukan oleh peneliti. Namun karena keterbatasan kemampuan peneliti baik dari penguasaan materi maupun dangkalnya metodologi dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti berharap dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca. Amin.